

## **Sosialisasi Perangkat Desa Aplikasi Portal Informasi Publik (APIK) Buncitan**

**Achmad Arrosyidi<sup>1</sup>, Didiet Anindita Arnandy<sup>2</sup>, Edo Yonatan Koentjoro<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi D3 Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika  
e-mail : [achmad@dinamika.ac.id](mailto:achmad@dinamika.ac.id)<sup>1</sup>, [didiet@dinamika.ac.id](mailto:didiet@dinamika.ac.id)<sup>2</sup>, [edo@dinamika.ac.id](mailto:edo@dinamika.ac.id)<sup>3</sup>

---

### **ABSTRAK**

Desa Buncitan, yang terletak di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata dan budaya. Dengan keindahan pantai dan kehidupan nelayan, desa ini menarik wisatawan lokal yang mencari suasana tenang dan alami. Selain itu, lembaga sosial desa ini juga aktif, terdiri dari pengurus RW, RT, Karang Taruna, kelompok petani dan nelayan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan organisasi keagamaan. Upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dan keterbukaan informasi menjadi fokus utama bagi pemerintah Desa Buncitan.

Perkembangan teknologi menuntut adanya akses informasi yang cepat, akurat, dan transparan. Saat ini, Desa Buncitan telah memiliki portal informasi berbasis website yang dapat diakses di <https://buncitan.id/>. Website ini berfungsi sebagai profil perusahaan desa yang memperkenalkan Desa Buncitan dan informasi terkait lainnya. Namun, survei menunjukkan bahwa masyarakat lebih mudah mengakses informasi melalui smartphone. Oleh karena itu, diperlukan portal informasi berbasis mobile yang dapat memberikan informasi dan notifikasi secara real-time.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi mobile yang dapat membantu masyarakat dalam mengakses informasi tentang Desa Buncitan. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan desa serta mempermudah koordinasi antar perangkat desa. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan informasi desa dapat ditingkatkan, sehingga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Buncitan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pembangunan desa.

**Kata kunci** : Desa Buncitan, teknologi informasi, aplikasi mobile, transparansi, partisipasi masyarakat.

### **ABSTRACT**

*Buncitan Village, located in Sedati District, Sidoarjo Regency, East Java, has great potential in the tourism and cultural sectors. With its beautiful beaches and fishermen's life, this village attracts local tourists looking for a calm and natural atmosphere. Apart from that, the village's social institutions are also active, consisting of RW, RT, Karang Taruna, farmer and fisherman groups, Village-Owned Enterprises (BUMDes), and religious organizations. Efforts to improve the quality of public services and openness of information are the main focus for the Buncitan Village government.*

*Technological developments require fast, accurate and transparent access to information. Currently, Buncitan Village has a website-based information portal which can be accessed at <https://buncitan.id/>. This website functions as a village company profile that introduces Buncitan Village and other related information. However, surveys show that people find it easier to access information via smartphone. Therefore, a mobile-based information portal is needed that can provide real-time information and notifications.*

*This research aims to design and build a mobile application that can help the community access information about Buncitan Village. This application is expected to increase citizen participation in village development and facilitate coordination between village officials. With this application, it is hoped that transparency and accountability in managing village information can be improved, thereby providing real benefits for the people of Buncitan Village. It is hoped that the results of this research can become a model for other villages in optimizing the use of information technology to support village development.*

**Keywords** : *Buncitan Village, information technology, mobile applications, transparency, community participation*

---

## **PENDAHULUAN**

Desa Buncitan merupakan sebuah desa yang berlokasi di wilayah Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Secara geografis, desa ini berada di perbatasan kota Sidoarjo dan Bandara Internasional Juanda. Desa ini juga memiliki potensi pariwisata, terutama wisata alam dan budaya. Keindahan pantai dan kehidupan nelayan sering menarik wisatawan lokal yang ingin menikmati suasana desa yang tenang dan alami. Desa Buncitan dengan segala keunikannya mencerminkan kehidupan desa di pesisir Jawa Timur yang kaya akan budaya dan tradisi, serta memiliki potensi besar untuk berkembang di berbagai sektor.

Kondisi lembaga sosial Desa Buncitan berstatus aktif, dimana terdiri dari 9 orang pengurus RW, 23 orang pengurus RT, 24 orang pengurus Karang Taruna, 9 orang pengurus kelompok petani dan nelayan, 3 orang pengurus Badan Usaha Milik Desa, dan 8 orang pengurus organisasi keagamaan. (Widyastuty et al., 2023)

Desa Buncitan menjadi salah satu dari banyak desa di Indonesia yang berusaha meningkatkan kualitas pelayanan publik dan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan akan akses informasi yang cepat, akurat, dan transparan semakin mendesak. Hal ini terutama penting dalam konteks administrasi desa, di mana informasi yang tepat waktu dan mudah diakses dapat membantu meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan desa serta mempermudah koordinasi antar perangkat desa.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti, desa Buncitan sudah memiliki portal informasi berbasis *website* yang dapat diakses di <https://buncitan.id/>. *Website* ini merupakan sebuah *company profile* yang dapat digunakan untuk memperkenalkan Desa Buncitan dan informasi lainnya. Menurut Koentjoro, sebuah *website company profile* tidak hanya ditujukan kepada perusahaan besar saja, namun juga dapat digunakan untuk skala perusahaan level menengah ke bawah maupun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). (Koentjoro et al., 2022)

Namun, masyarakat lebih mudah dalam mengakses informasi melalui *smartphone* mereka, sehingga diharapkan ada portal informasi berbasis *mobile* yang dapat membantu memberikan informasi dan notifikasi secara cepat apabila ada pengumuman terbaru, sehingga dapat dilakukan secara *real-time*. Melalui penelitian ini, diharapkan aplikasi yang dirancang dan dibangun dapat membantu masyarakat luar dalam mengakses informasi tentang Desa Buncitan.

## METODE PELAKSANAAN

Terdapat 3 tahap dalam yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Gambar 1 menjelaskan tentang alur tahapan penelitian yang dilakukan.



**Gambar 1 Metode Pelaksanaan**

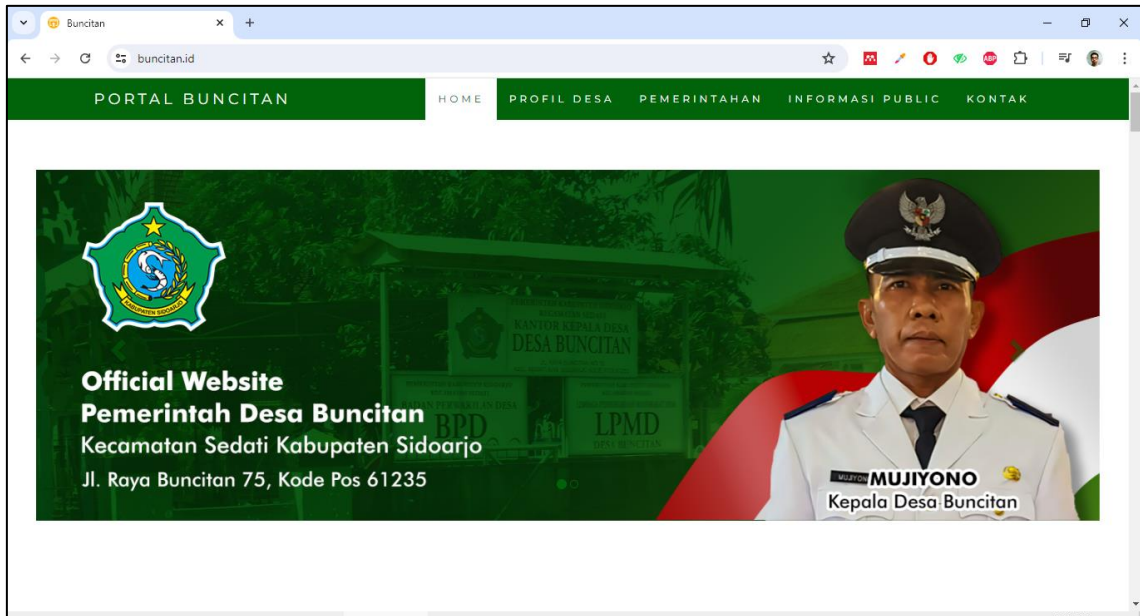
Pada tahapan pertama, yakni melakukan survei dan analisa permasalahan. Proses ini dilakukan dengan berkunjung ke lokasi agar mengetahui kebutuhan dan desa Buncitan. Adapun survei yang dilakukan berupa cross-sectional rancangan, dimana peneliti mengumpulkan data pada satu titik waktu. (Abduh et al., 2023) Setelah survei dilakukan, amaka dilakukan analisa permasalahan berdasarkan data yang diperoleh.

Tahap kedua adalah merancang dan membangun aplikasi yang dibutuhkan sesuai dengan analisa permasalahan yang telah dilakukan. Keberadaan aplikasi yang dibangun nantinya dapat membantu dalam memberikan informasi Desa Buncitan secara *real-time* dan akurat.

Tahap ketiga adalah melakukan sosialisasi aplikasi kepada Desa Buncitan. Aplikasi ini tidak akan bisa lepas dari campur tangan Desa Buncitan. Oleh karena itu, dibutuhkan pemeliharaan dan *maintenance* yang nantinya dilakukan kepada Desa Buncitan, sehingga masyarakat Desa Buncitan dapat merasakan dampaknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

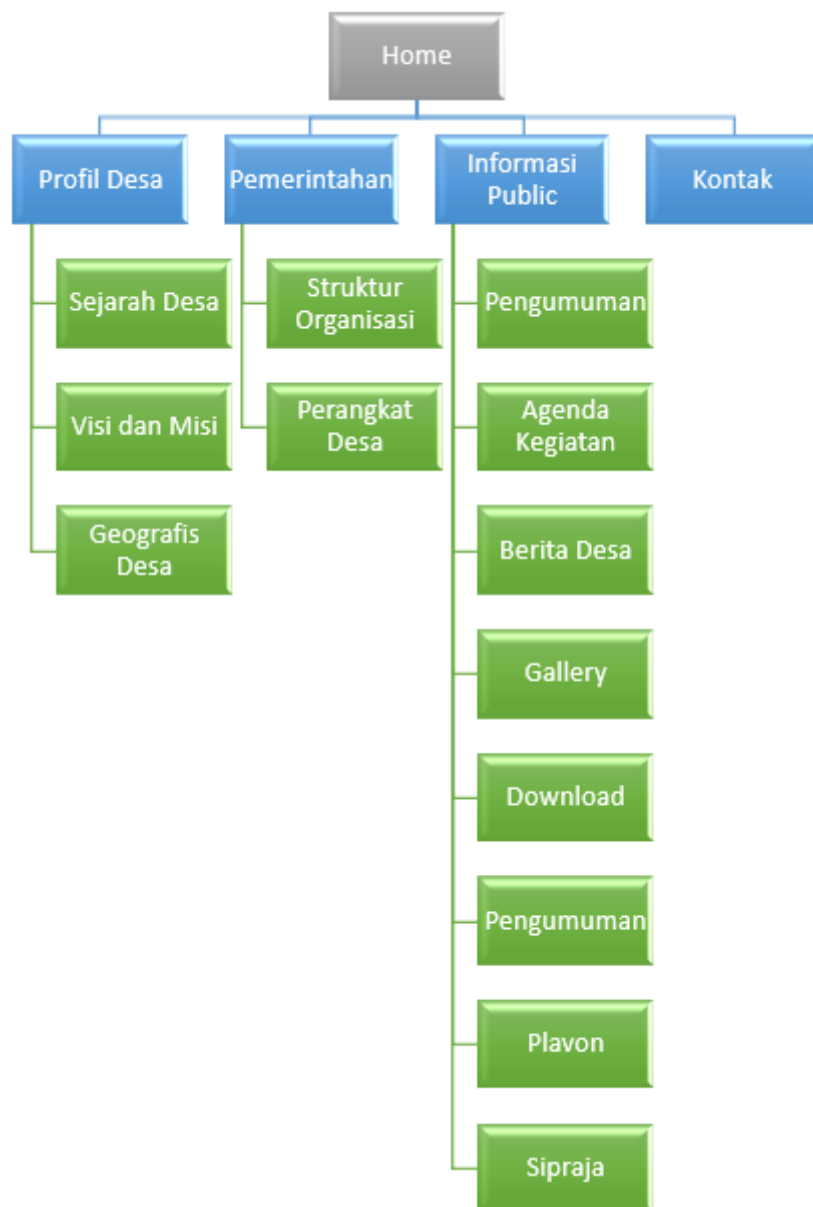
Berdasarkan metode pelaksanaan yang telah dibuat, maka dilakukan proses penelitian. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, ditemukan permasalahan bahwa belum tersedianya portal informasi berbasis *mobile*. Saat ini, desa Buncitan sudah memiliki portal informasi berbasis *website* yang dapat diakses di <https://buncitan.id/>. Gambar 2 menampilkan halaman portal *website* Desa Buncitan. Keberadaan portal informasi berbasis *mobile* dapat membantu masyarakat mengakses aplikasi dan informasi terkini dengan lebih cepat.



**Gambar 2 Portal Website Desa Buncitan**

Selain itu, masyarakat Desa Buncitan menggunakan perangkat *mobile* untuk mengakses internet dan mencari informasi terkini. Sehingga keberadaan portal informasi berbasis *mobile* diharapkan dapat membantu memberikan notifikasi dan pesan yang lebih cepat tersampaikan.

Setelah diketahui permasalahan tersebut, maka dilakukan rancang bangun aplikasi. Peneliti membuat site map yang terdapat pada halaman *website* Desa Buncitan. Seperti pada penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Kebutuhan Sistem Website Company Profile Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dinamika”, sitemap digunakan untuk membantu dalam proses indexing dan sangat berguna dalam membaca sebuah struktur halaman (Koentjoro et al., 2024). Selain, keberadaan sitemap dapat membantu dalam membuat replika dalam pembuatan menu di portal informasi berbasis *mobile* pada Desa Buncitan. Gambar 3 menampilkan *sitemap* pada halaman *website* Desa Buncitan.



**Gambar 3 Sitemap Website Desa Buncitan**

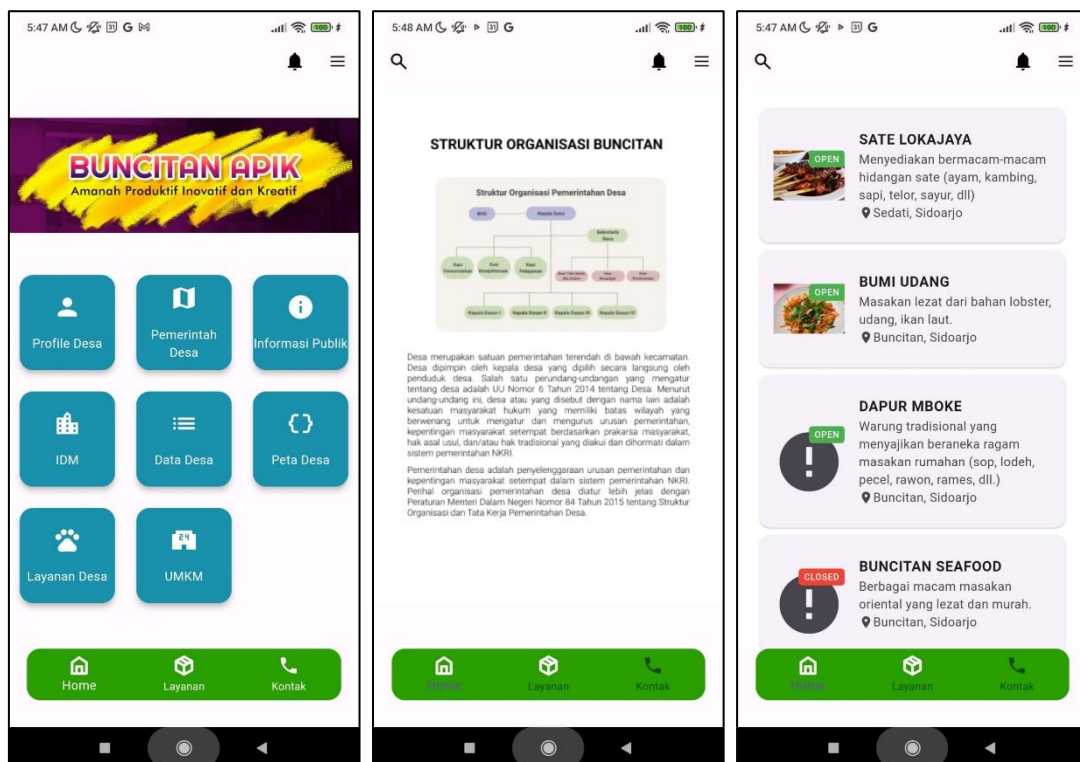
Terdapat 4 menu utama dalam pembuatan website desa Buncitan, yakni profil desa, pemerintahan, informasi *public*, dan kontak. Setiap menu, terdapat sub menu didalamnya. Pada menu “Profil Desa”, terdapat 3 sub menu: 1) Sejarah Desa; 2) Visi dan Misi; 3) Geografis Desa. Di menu “Pemerintahan”, terdapat 2 sub menu: 1) Struktur Organisasi; 2) Perangkat Desa; Sedangkan menu “Informasi Public”, terdapat 8 sub menu: 1) Pengumuman; 2) Agenda Kegiatan; 3) Berita Desa; 4) Gallery; 5) Download; 6) Pengumuman; 7) Plavon; 8) Sipraja.

Dari sitemap yang ada, maka dibuatlah portal informasi berbasis *mobile*. Dalam pembuatan aplikasi tersebut, dibuatlah logo aplikasi yang diberi nama “APIK Buncitan”. Kata “APIK” memiliki kepanjangan dari “Aplikasi Portal Informasi publiK”. Gambar 4 menampilkan logo APIK Buncitan.



Gambar 4 Logo APIK Buncitan

Aplikasi dibangun sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Gambar 5 menampilkan dashboard dan sub menu pada aplikasi *mobile* APIK Buncitan.



Gambar 5 Aplikasi *Mobile* APIK Buncitan

Aplikasi *mobile* APIK Buncitan didasarkan pada halaman website Desa Buncitan. Setiap informasi yang ditambahkan pada halaman website, maka secara otomatis akan tampil juga di aplikasi *mobile*. Proses rancang bangun aplikasi dilakukan kurang lebih selama 3 bulan. Setelah aplikasi *mobile* APIK Buncitan telah dibuat, maka dilakukan sosialisasi dengan pengurus Desa Buncitan. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah memperagakan hasil dari materi yang telah dibahas. (Koentjoro et al., 2023) Gamba 6 dan Gambar 7 menampilkan proses sosialisasi melalui demonstrasi aplikasi kepada pengurus Desa Buncitan.



**Gambar 6 Sosialisasi Aplikasi Mobile APIK Buncitan**



**Gambar 7 Pengurus Desa Buncitan**

### **DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Setelah dilakukan sosialisasi kepada pengurus Desa Buncitan, ada beberapa saran dan masukan terkait aplikasi *mobile* APIK Buncitan. Perbaikan aplikasi dilakukan guna memenuhi kebutuhan Desa Buncitan. Aplikasi telah diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan nantinya disosialisasikan oleh pengurus Desa Buncitan kepada masyarakat di Desa Buncitan.

### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pengurus Desa Buncitan merasa terbantu dengan kehadiran aplikasi *mobile* APIK Buncitan. Meskipun aplikasi telah diberikan, proses pendampingan tetap berjalan guna membantu masyarakat Desa Buncitan agar bisa lebih maju dan *up-to-date* dalam menerima informasi dan pengumuman terkini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Desa Buncitan yang telah memberikan kesempatan kepada dosen D3 Sistem Informasi Universitas Dinamika dalam membantu mengaplikasikan keilmuan yang dimiliki dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Rusdy, ), Sirodj, A., & Afgani, W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39. <https://doi.org/10.47709/JPSK.V3I01.1955>
- Koentjoro, E. Y., Mirza Maulana, Y., & Oktaviani. (2024). Analisis Kebutuhan Sistem Website Company Profile Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dinamika. *JURNAL ILMIAH INFORMATIKA*, 12(01), 8–14. <https://doi.org/10.33884/JIF.V12I01.8267>
- Koentjoro, E. Y., Sulistiowati, Budiardjo, H., & Setyawan, H. B. (2023). Pengenalan Client Server dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Siswa Siswi SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 17–27. <https://doi.org/10.36456/EKOBISABDIMAS.4.2.8166>
- Koentjoro, E. Y., Sutanto, T., Santika Putra, R., & Informasi, S. (2022). Penerapan Metode Waterfall dalam Membangun Website Company Profile Matrix Laptop. *Journal of Advances in Information and Industrial Technology*, 4(2), 89–100. <https://doi.org/10.52435/JAIIT.V4I2.251>
- Widyastuty, A. A. S. A., Dwi Rohmadiani, L., Shofwan, M., Nuurlaily Rukmana, S., Bhudiyani Tribhuwaneswari, A., Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, P., Teknik, F., & PGRI Adi Buana Surabaya, U. (2023). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Rancangan Fasilitas Pendukung Badan Usaha Milik Desa Buncitan Sedati Sidoarjo. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 311–319. <https://doi.org/10.59395/ALTIFANI.V3I2.373>